



PENGUJIAN HIPOTESIS KUZNETS PADA WILAYAH DENGAN SEKTOR PERTANIAN SEBAGAI UNGGULAN DAN NON-UNGGULAN DI PULAU JAWA

ADINDA BILQIS SYIM



**DEPARTEMEN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengujian Hipotesis Kuznets pada Wilayah dengan Sektor Pertanian sebagai Unggulan dan Non-Unggulan di Pulau Jawa” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Adinda Bilqis Syim
H4401211023

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak mengulang kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

ADINDA BILQIS SYIM. Pengujian Hipotesis Kuznets pada Wilayah dengan Sektor Pertanian sebagai Unggulan dan Non-Unggulan di Pulau Jawa. Dibimbing oleh ADI HADIANTO dan OSMALELI.

Kontribusi pertanian yang tinggi di Pulau Jawa tidak lepas dari peran sektor pertanian sebagai sektor pendukung bagi berbagai sektor lainnya. Oleh karena itu, pembangunan pertanian perlu dilakukan dengan pendekatan wilayah sesuai potensi daerah untuk mengarahkan kebijakan tepat dan meningkatkan pertumbuhan serta pemerataan pendapatan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi wilayah pertanian unggulan dan non-unggulan di Pulau Jawa menggunakan *Location Quotient*, serta melakukan pengujian hipotesis Kuznets dan menganalisis determinan ketimpangan pendapatan di masing-masing kelompok wilayah dengan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 70 kabupaten/kota sebagai wilayah pertanian unggulan, sedangkan 49 kabupaten/kota lainnya termasuk wilayah non-pertanian unggulan. Hipotesis Kuznets yang berbentuk U-terbalik hanya berlaku pada wilayah non-pertanian unggulan, sementara wilayah pertanian unggulan menunjukkan pola kurva berbentuk U. Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan di wilayah pertanian unggulan adalah tingkat kemiskinan, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan tingkat pengangguran terbuka, sedangkan di wilayah non-pertanian unggulan variabel signifikan meliputi tingkat pengangguran terbuka dan rata-rata lama sekolah.

Kata Kunci: hipotesis Kuznets, ketimpangan pendapatan, *location quotient*, regresi data panel, sektor pertanian.



ABSTRACT

ADINDA BILQIS SYIM. Testing the Kuznets Hypothesis in Leading and Non-Leading Agricultural Regions in Java Island. Supervised by ADI HADIANTO and OSMALELI.

The high contribution of agriculture in Java Island is inseparable from the agricultural sector's role as a supporting sector for various other sectors. Therefore, agricultural development needs to be carried out with a local approach, aligning with regional potential, to guide appropriate policies and enhance growth and income distribution. This research aims to identify leading and non-leading agricultural regions in Java Island using Location Quotient, as well as to test the Kuznets hypothesis and analyze the determinants of income inequality in each regional group using panel data regression. The results show that there are 70 regencies/cities classified as leading agricultural regions, while 49 other regencies/cities are categorized as non-leading agricultural regions. The inverted U-shaped Kuznets hypothesis is only applicable in non-leading agricultural regions, while leading agricultural regions show a U-shaped curve pattern. Variables that significantly influence inequality in leading agricultural regions are the poverty rate and labor force participation rate, while in non-leading agricultural regions, significant variables include the poverty rate, open unemployment rate, and average years of schooling.

Keywords: agricultural sector, income inequality, Kuznets hypothesis, location quotient, panel data regression.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



PENGUJIAN HIPOTESIS KUZNETS PADA WILAYAH DENGAN SEKTOR PERTANIAN SEBAGAI UNGGULAN DAN NON-UNGGULAN DI PULAU JAWA

ADINDA BILQIS SYIM

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak mengulik kepentingan yang wajar IPB University.

Bogor, Indonesia

**DEPARTEMEN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Dr. Ir. Ujang Sehabudin M.Si
2. Fitria Dewi Raswatie SP, M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak mengulik kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Skripsi : Pengujian Hipotesis Kuznets pada Wilayah dengan Sektor Pertanian sebagai Unggulan dan Non-Unggulan di Pulau Jawa
Nama : Adinda Bilqis Syim
NIM : H44401211023

Disetujui oleh



Pembimbing 1:

Dr. Adi Hadianto, SP, M.Si



Pembimbing 2:

Osmaleli, SE, M.Si

Diketahui oleh



Ketua Departemen:

Dr. Adi Hadianto, SP, M.Si

Tanggal Ujian:
4 Agustus 2025

Tanggal Lulus:



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2025 sampai bulan Agustus 2025 ini ialah Ekonomi Wilayah, dengan judul “Pengujian Hipotesis Kuznets pada Wilayah dengan Sektor Pertanian sebagai Unggulan dan Non-Unggulan di Pulau Jawa”. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

- Para pembimbing penelitian, Bapak Dr. Adi Hadianto, SP, M.Si dan Ibu Osmaleli, SE, M.Si yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat konstruktif selama proses penyusunan skripsi sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Fitria Dewi Raswatie, SP, M.Si dan Ibu Arini Hardjanto, SE, M.Si yang telah bertindak sebagai moderator seminar dan memberikan masukan-masukan yang sangat berharga untuk penyempurnaan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Benny Syim dan Ibu Sundeni serta kakak-kakak penulis yaitu Amanda, Bary, Aulia, dan Fitra yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya kepada penulis.
 3. Dosen-dosen dan staf Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, fasilitas, serta dukungan selama penulis menempuh pendidikan. Pengajaran dan bantuan dari seluruh civitas akademika di departemen ini sangat berperan penting dalam pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan.
 4. Teman-teman Ce9il dan Menuju Ambis yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama masa penelitian dan penulisan skripsi ini. Diskusi-diskusi positif dan motivasi dari teman-teman menjadi salah satu pendorong utama agar penulis tetap fokus dan menjaga konsistensi dalam mengerjakan karya ilmiah ini.
 5. Teman seperbimbingan, yaitu Aziz, Chica, Imam, Karenina, Latifah, dan Reinada, yang telah memberikan dukungan moral, pengalaman berbagi, serta kebersamaan selama proses penyusunan skripsi.
 6. Teman-teman ESL 58 yang telah membersamai penulis selama proses perkuliahan di IPB.
 7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas dukungan, bantuan, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Bogor, Agustus 2025

Adinda Bilqis Syim



DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Sektor Pertanian	9
2.2 Sektor Unggulan	11
2.3 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan	12
2.4 Determinan Ketimpangan Pendapatan	13
III KERANGKA PEMIKIRAN	15
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	15
3.1.1 <i>Location Quotient</i>	15
3.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Daerah	16
3.1.3 Ketimpangan Pendapatan Penduduk	17
3.1.4 Hipotesis Kurva U Terbalik Kuznets	19
3.1.5 Variabel Determinan Ketimpangan Pendapatan	19
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	22
IV METODOLOGI PENELITIAN	25
4.1 Jenis dan Sumber Data	25
4.2 Metode Analisis dan Pengolahan Data	26
4.2.1 Identifikasi Wilayah Pertanian Unggulan dan Non-Unggulan	26
4.2.2 Pengujian Hipotesis Kuznets dan Determinan Ketimpangan Pendapatan	27
4.3 Definisi Operasional	31
4.4` Hipotesis Penelitian	32
V GAMBARAN UMUM	33
5.1 Deskripsi Pulau Jawa	33
5.2 Deskripsi Variabel Penelitian	34
VI HASIL DAN PEMBAHASAN	41
6.1 Identifikasi wilayah pertanian unggulan dan non-pertanian unggulan	41
6.2 Pengujian Hipotesis Kuznets	49
6.3 Analisis determinan ketimpangan pendapatan	56



VII SIMPULAN DAN SARAN	63
7.1 Simpulan	63
7.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	73
RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR TABEL

1. Rasio Gini pada 15 provinsi dengan nilai tertinggi di Indonesia tahun 2024	3
2. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian menurut tingkat pendidikan di Pulau Jawa tahun 2024	5
3. Jenis dan sumber data	25
4. Hasil LQ sektor pertanian di Provinsi DKI Jakarta tahun 2018-2024	41
5. Hasil LQ sektor pertanian di Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2024	42
6. Hasil LQ sektor pertanian di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2024	43
7. Hasil LQ sektor pertanian di Provinsi DI Yogyakarta tahun 2018-2024	45
8. Hasil LQ sektor pertanian di Provinsi Jawa Timur tahun 2018-2024	46
9. Hasil LQ sektor pertanian di Provinsi Banten tahun 2018-2024	48
10. Hasil uji spesifikasi pada model pengujian hipotesis Kuznets	50
11. Hasil uji multikolinearitas pada model pengujian hipotesis Kuznets	50
12. Hasil uji heteroskedastisitas pada model pengujian hipotesis Kuznets	51
13. Hasil uji autokorelasi pada model pengujian hipotesis Kuznets	52
14. Hasil uji statistik pada model pengujian hipotesis Kuznets	53
15. Hasil pengujian hipotesis Kuznets di Pulau Jawa	54
16. Hasil uji spesifikasi pada model determinan ketimpangan pendapatan	56
17. Hasil uji multikolinearitas pada model determinan ketimpangan pendapatan	57
18. Hasil uji heteroskedastisitas pada model determinan ketimpangan pendapatan	58
19. Hasil uji autokorelasi pada model determinan ketimpangan pendapatan	58
20. Hasil uji statistik pada model determinan ketimpangan pendapatan	59

DAFTAR GAMBAR

1. Distribusi PDRB di Indonesia tahun 2024	1
2. Pertumbuhan PDB sektor pertanian di Indonesia tahun 2018-2024	2
3. Distribusi PDRB sektor pertanian di Indonesia tahun 2024	2
4. Kurva Lorenz	18



5.	Kurva Kuznets	19
6.	Kerangka pemikiran operasional penelitian	24
7.	Kemungkinan kurva hasil estimasi model	28
8.	Peta Pulau Jawa	33
9.	Distribusi PDRB sektor pertanian di Pulau Jawa tahun 2018-2024	34
10.	Rasio Gini di Pulau Jawa tahun 2018-2024	35
11.	PDRB per kapita di Pulau Jawa tahun 2018-2024	36
12.	Tingkat kemiskinan di Pulau Jawa tahun 2018-2024	37
13.	Tingkat partisipasi angkatan kerja di Pulau Jawa tahun 2018-2024	38
14.	Tingkat pengangguran terbuka di Pulau Jawa tahun 2018-2024	39
15.	Rata-rata lama sekolah di Pulau Jawa tahun 2018-2024	40
16.	Kurva Kuznets di wilayah dengan sektor pertanian unggulan tahun 2018-2024	54
17.	Kurva Kuznets di wilayah dengan sektor pertanian non-unggulan tahun 2018-2024	55

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Distribusi sektor pertanian pada kabupaten/kota di Pulau Jawa	74
2.	Rasio Gini dan PDRB per kapita pada wilayah dengan sektor pertanian unggulan	77
3.	Rasio Gini dan PDRB per kapita pada wilayah dengan sektor pertanian non-unggulan	80
4.	<i>Output</i> regresi data panel pada pengujian hipotesis Kuznets	82
5.	<i>Output</i> regresi data panel determinan ketimpangan pendapatan	88